
**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DIRUMAH MASING-MASING SELAMA MASA PANDEMIC COVID-19
PADA YPMS DARUSSALAM KEDAUNG PAMULANG**

**Ading Sunarto¹, Dewi Sartika², Sam Cay³, Raden Yeti Sumiaty⁴,
M. Anton Nurhidayat⁵**
Universitas Pamulang
Email: dosen02153@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and its main purpose is to provide an overview of strategies that can be carried out in an effort to foster learning motivation for current students, especially students at the SD, SMP and SMU levels. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method used was that we went directly to the PKM location, namely YPMS Darussalam Kedaung Pamulang which is located at Jl. Masjid Darussalam 40 RT 009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413. The results of community service obtained were an increase in the motivation of students to study at home during the Covid-19 pandemic and the increase in knowledge of students at YPMS Darussalam Kedaung Pamulang so that they have a good perspective on the importance of increasing and building self-motivation to learn better and learn to be responsible in the present as their provision for life in the future. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves in providing direction, delivery of material and motivation as well as contributing to the younger generation both in the school environment, campus, family and society at large.

Keywords: *Motivation, Students, Pandemic Covid-19.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar para peserta didik saat ini, khususnya peserta didik pada jenjang SD, SMP Dan SMU. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di YPMS Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di Jl. Masjid Darussalam 40 RT 009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni bertambahnya dorongan motivasi peserta didik untuk belajar di rumah masing-masing

selama masa pandemic Covid-19 ini dan bertambahnya keilmuan peserta didik di YPMS Darussalam Kedaung Pamulang agar mereka memiliki cara pandang yang baik tentang pentingnya meningkatkan dan membangun motivasi diri untuk belajar lebih baik lagi dan belajar bertanggung jawab pada masa kini sebagai bekal mereka untuk kehidupan di amsa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan sekolah, kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Motivasi, Peserta Didik, Pandemic Covid-19.

A. PENDAHULUAN

YPMS adalah Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera yang bergerak di bidang pengadaan pendidikan dan kepesantrenan untuk anak anak yatim piatu dan kaum dlu'fa. Sebuah Yayasan Non Profit yang mempedulikan pendidikan dan pembinaan mental generasi Bangsa. Ide dasar berdirinya YPMS berawal dari kegiatan pengajian yang intens sebagai pembinaan mental bagi Kaum Muslimin dan Muslimat pada tahun 1985, Kami bermufakat dan memandang sangat perlu untuk menyeleenggarakan pendidikan berbasis pesantren. Dengan Pendidikan, anak anak diharapkan dapat menjadi bagian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi buat kemaslahatan umat. Hal ini Kami sadari, mengingat persaingan global menuntut SDM yang berkualitas dan berdedikasi. Manusia kreatif dan inovatif dan berdisiplin dengan Ilmu Pengetahuan. Dan dengan Pesantren, anak anak diharapkan dapat menjadi Hamba Allah yang selalu taat dan beribadah / berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tidak terpengaruh oleh kegiatan dan keadaan ketika kelak berada di tengah masyarakat. Selalu mengisi barisan terdepan dalam memperjuangkan harkat dan martabat sebagai manusia yang mandiri dan beragama. Apalagi, Pendidikan Nasional yang bertujuan menciptakan generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencerdaskan bangsa yang berintegritas dan taat pada Nusa dan Bangsa, ditambah banyaknya pengaruh budaya asing yang bisa merusak generasi bangsa, maka Kami semakin yakin untuk membentuk wadah tempat pendidikan dan pembinaan mental bagi anak anak Kami. Kami memandang bahwa generasi yang tangguh, terampil dan berakhlak mulia serta memiliki integritas yang tinggi adalah dambaan semua kalangan.

Berangkat dari krisis multidimensional yang dialami oleh bangsa ini sudah sepatutnya kita mempersiapkan generasi tersebut sebagai pelanjut dari estapet kepemimpinan di negeri ini. Dampak dari krisis ini tidak sedikit generasi kita ini, yang mengalami nasib kurang baik, sekolah terputus, dan hidup pas-pasan Pada tahun 1989 Kami resmi membentuk "YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA" yang disingkat YPMS. Sebuah Panti Asuhan yang bukan saja menjadi tempat anak anak berkumpul dan mengkaji ilmu Agama, namun anak anak juga dididik dengan pendidikan formal dengan tetap tidak meninggalkan kegiatan utama, yaitu beribadah dan belajar / mengaji. Kami sadar, untuk mempersiapkan generasi penerus yang beribadah, handal, dan tangguh tidaklah mudah. Karena sebagaimana kita ketahui bersama tingkat kehidupan bagi setiap orang pasti berbeda. Biaya hidup yang besar, menyebabkan keluarga menentukan pilihan skala prioritas dalam penentuan pembiayaan kehidupan, bertahan hidup, menjadi prioritas pembiayaan, sementara pendidikan menjadi hal yang dinomordua-kan dalam pembiayaan hidup. Dibutuhkan pengorbanan moril dan materiil dari Kaum Muslimin yang terpanggil jiwanya untuk memikul tanggung jawab

bersama. Menyikapi hal tersebut di atas, mudah-mudahan kitalah orang yang dapat menjadi tumpuan mereka. Inilah tugas mulia yang menantang kita, merupakan wujud tanggung jawab sebagai seorang yang mempunyai tugas menyematkan generasi masa depan. Sebagai Panti / Lembaga yang menyantuni Kaum Dluafa, YPMS mengajak Kaum Muslimin dan Muslimat untuk mewujudkan cita-cita luhur membentuk generasi yang handal dan siap menjawab tantangan zaman. Dan menciptakan sebuah panti yang baik dan memenuhi standar kelayakan, maka salah satu syarat yang diperlukan adalah terpenuhinya kebutuhan dasar (makan, pakaian, pendidikan dan kesehatan) anak asuhnya. Saat ini (th 2019), YPMS menampung 199 (seratus sembilan puluh sembilan) balita 3, TK 1, anak asuh 131 dan 35 (tiga puluh Lima) pengurus.

Bentuk pelaksanaan PSBB dalam ranah pendidikan sesuai Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 di masa pandemic Covid-19 adalah dengan adanya peliburan sekolah yang mengganti proses belajar mengajar di sekolah dengan dilaksanakan di rumah menggunakan media yang paling efektif. Pelaksanaan kebijakan tersebut dikenal oleh masyarakat umum dengan sebutan Study From Home (SFH), dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh. Adanya kebijakan SFH tersebut memberikan tantangan baru bagi seluruh lembaga pendidikan. Tantangan tersebut sebab lembaga-lembaga belum pernah memiliki pengalaman menghadapi keadaan semacam ini sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan adanya kegiatan belajar tatap muka langsung antara pengajar dengan peserta didik, namun kini harus dilakukan secara jarak jauh melalui sistem jarak jauh. Dalam pelaksanaan SFH di tengah wabah COVID-19 ini tentu menuntut adanya kerjasama baik antara seluruh stakeholders yang terdiri dari pemerintah, orangtua, guru, dan sekolah (Syah, 2020:399–400). Pada awal dikeluarkannya kebijakan SFH ini belum ada panduan jelas dan rinci bagaimana setiap lembaga pendidikan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sistem SFH ini. Dalam kebijakan PSBB pun hanya disebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan kegiatan belajar mengajar di rumah dengan media yang paling efektif. Banyak guru yang kebingungan menentukan bagaimana cara belajar yang tepat dengan sistem tersebut, agar meski dilakukan di rumah, proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Tantangan dalam pelaksanaan SFH yang disebutkan sebelumnya tentu juga dihadapi oleh Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Darussalam Kedaung Ciputat Tangerang Selatan. Disamping mengalami kebingungan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran SFH tersebut, para pengajar juga dituntut untuk menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tetap terlaksana, baik kepada pengawas yayasan, para walimurid, peserta didik, maupun masyarakat sekitar pada umumnya. Sehingga, para pengajar tetap nampak menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pendidik meski dalam kondisi di tengah wabah seperti ini. Hal tersebut sebagai suatu bentuk tanggungjawab atas tugas yang diberikan kepada pengajar selaku tenaga pendidik. Dalam kondisi seperti ini, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan. Pemenuhan hak setiap anak bangsa atas pendidikan harus tetap terpenuhi, apapun yang terjadi. Oleh sebab itulah, guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap menjalankan tugasnya dengan baik.

Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan. Damanik (2019:46–52) mengungkapkan dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di sebuah sekolah tinggi swasta, bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Lalu bagaimana jika lingkungan belajar berubah? Lingkungan belajar yang tadinya berada di sekolah bersama guru dan teman-teman kelas, sekarang berubah hanya di rumah didampingi oleh orangtua. Tentu akan membutuhkan adaptasi serta menimbulkan dampak bagi peserta didik. Lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan

sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh. Bila lingkungan sekolah berkualitas tercipta serta motivasi belajar siswa tinggi, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hasanah, 2015). Selain itu, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta agar adanya motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga ia dapat mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018:172–182). Dari pemaparan tersebut dapat dilihat betapa pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar harus diupayakan ada dalam diri siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Sehingga hasil yang ingin dicapai sebagai hasil dari pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.

Dalam beberapa penelitian terdahulu, ada beberapa bentuk metode yang digunakan sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Misal dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015) yang menunjukkan bahwa metode Inquiry Discovery tepat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam belajar mata pelajaran IPA, sebab metode ini melibatkan siswa dengan aktif baik secara penglihatan, pendengaran, pikiran, psikomotor, dan keseriusan dan proses pembelajaran. Kemudian dalam penelitian Siregar (2015:127–140) di sebuah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Batangkuis, disebutkan bahwa metode tutor sebaya dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada pula metode lain yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian Fathurrahman (2020) yang menunjukkan bahwa metode Role Playing dapat pula digunakan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang mana dalam metode ini ada hubungan interaktif antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik dengan diskusi dan peragaan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan perasaan, nilai, sikap, dan berbagai strategi dalam memecahkan masalah. Selanjutnya, Aulina (2018:1–12) dalam hasil penelitiannya yang dilakukan pada sebuah Taman Kanak-Kanak di Tanggulangin menyebutkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat menggunakan metode Whole Barin Teaching yang mengharuskan guru untuk berusaha menarik perhatian siswa agar lebih fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dari PKM ini adalah memberikan gambaran strategi yang dapat dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar para peserta didik saat ini, khususnya peserta didik pada jenjang SD, SMP Dan SMU. Kemudian dipaparkan pula tentang hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut, serta manfaatnya. Diharapkan hasil dari PKM ini juga dapat menjadi inspirasi bagi para pengajar di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari jenjang PAUD, sekolah dasar, menengah hingga tinggi, yang mungkin bisa dikembangkan lagi menurut kondisi serta situasi setiap tingkat jenjang pendidikan. Dengan begitu, hambatan dalam pelaksanaan sistem pembelajaran SFH sebagai dampak COVID-19, terkait motivasi belajar peserta didik dapat teratasi dengan baik.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat bagi peserta didik yang ada di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang khususnya dalam program dorongan motivasi untuk giat belajar di rumah masing-masing selama masa pandemic Covid-19 saat ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan langsung ke Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di YPMS Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di Jl. Masjid Darussalam 40 RT

009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta didik
2. Survei ke lapangan ke di YPMS Darussalam Kedaung Pamulang sebagai objek tempat dilaksanakannya kegiatan PKM. Selanjutnya melakukan sesi wawancara, diskusi dan Tanya jawab dengan pihak yayasan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam lingkungan peserta didik.
3. Melakukan studi literasi sebagai pedoman materi didalam penyampaian penyuluhan selama proses kegiatan berlangsung.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metoda ceramah, tutorial, dan diskusi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kami selaku Dosen Universitas Pamulang melakukan pra-*survey* ke tempat yang akan menjadi tujuan PKM kami yakni di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang. Penyuluhan ini bertujuan agar para peserta didik yang ada di yayasan ini dapat meningkatkan motivasi belajarnya di masa pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya team PKM yang terdiri dari lima orang dosen UNPAM melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk tanggal 14-16 September 2020.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang dilaksanakan pada tanggal 14-16 September 2020. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang yang beralamat di Jl. Masjid Darussalam 40 RT 009/04 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15413. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama atau MoU Universitas Pamulang dengan Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang dengan Nomor : 041033/MoA/2020/964. Kegiatan PKM ini mengambil tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Rumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19”

3. Tahap Penyuluhan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Ceramah → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Rumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19”
- b. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan peserta didik sangat antusias untuk bertanya terkait bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar di rumah masing-masing di masa pandemic Covid-19 saat ini. Untuk peserta yang aktif dan berani bertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.

- c. Metode Simulasi → Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh peserta didik selama penyuluhan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan PKM di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Darussalam Kedaung Pamulang. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan PKM selanjutnya. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan, maka kami dari team Dosen Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pihak pengelola Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) agar lebih menekankan dorongan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan belajarnya di masa pandemic Covid-19 saat ini agar peserta didik menjadi lebih berprestasi kelak di kemudian hari.
2. Adanya kontribusi dari pihak Universitas untuk bisa memberikan fasilitas dalam pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.
- Dumilah, R., Sunarto, A., Solihin, D., & Maulida, H. (2020). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PROMOSI USAHA ATAU BISNIS BAGI SISWA. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 26–33.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.

- Fathurrahman. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Role Playing Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Sejarah.
- Hasanah, U. (2015). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MtsN Amuntai. *Jurnal Socius*, 4 (2).
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Hasanah, Y. M., Zakaria., & Indirasari, I. (2010). Optimalisasi Anggaran Keuangan Di Masa Pandemi Pada Desa Cicalengka Kabupaten Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 1 (3).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19
- Qurbani, D., Mardiana, S., & Nugroho, R. D. (2020). Meningkatkan Minat Dan Potensi Generasi Milenial Khususnya Siswa-Siswi SMK Darussalam Untuk Memulai Bisnis Online Dengan Sistem Dropship. *DEDIKASI PKM*. 1 (3).
- Siregar, H. I. (2015). Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Microsoft Excel Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Kelas VIII-D SMP Negeri 1 Batangkuis. *SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 4(1), 127–140.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *ABDI LAKSANA*, 1(3), 351–355.
- Solihin, D., Prasetyani, D., Sari, A. R., Sugiarti, E., & Sunardi, D. (2020). Pemanfaatan Botol Bekas Sebagai Penyaring Air Bersih Sederhana Bagi Warga Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 1(3), 98–102.
- Suryani, M. (2015). *Meningkatkan Motivasi Belajar Pembelajaran Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 04 Pasar Pandan Air (PPA) Mati Solok Melalui Metode Inquiry*. Inovasi Pembelajaran Berbasis Riset di Sekolah Dasar, 1 (1).
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 4 (2).
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).